

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa reses merupakan masa dimana para Anggota Dewan bekerja di luar gedung DPRD, bertemu dengan konstituen di daerah pemilihannya (Dapil) masing-masing secara rutin. Dimana masa reses mengikuti masa persidangan yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun atau 15 kali dalam 5 tahun masa jabatan anggota DPRD. Pada masa reses inilah masyarakat dapat melihat apakah para Anggota Dewan telah melaksanakan tugasnya sebagai perwakilan rakyat.

Untuk itu sangat pentingnya pelaksanaan reses yang merupakan kewajiban bagi pimpinan dan anggota DPRD dalam rangka menjaring aspirasi masyarakat secara berkala untuk bertemu konstituen pada Daerah Pemilihan (Dapil) masing-masing guna meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta guna mewujudkan peran DPRD dalam mengembangkan *check and balances* antara DPRD dan pemerintah daerah.

Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang reses dan apa saja yang dilakukan oleh para Anggota Dewan pada masa reses tersebut. Untuk apa dan bagaimana pelaksanaan reses dilakukan. Sebagai organisasi pemerintahan, DPRD Provinsi Riau dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat menggunakan jasa seorang Humas dalam memberikan informasi dan mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat agar mengetahui dan memahami tentang kegiatan dan program-program dari DPRD Provinsi Riau dengan menggunakan teknik publisitas.

Agar masyarakat luas dapat mengetahui apa saja yang terjadi digedung parlemen maka salah satu kegiatan yang dilakukan humas adalah publikasi. Publikasi itu sendiri adalah tugas atau kegiatan untuk menceritakan kepada masyarakat luas tentang hasil perusahaan/lembaga. Publikasi ini menghasilkan



suatu citra dan itu pun berhubungan dengan informasi memadai yang diperoleh oleh publik. Publikasi biasanya dilakukan melalui hubungan pers, cara pemberitaan dapat dilakukan melalui siaran penerbitan media massa baik cetak maupun elektronik¹.

Dengan adanya humas di Sekretariat akan menciptakan suatu sistem informasi yang lengkap dan berperan mempublikasikan kegiatan-kegiatan, program-program dan informasi secara tepat, cepat dan aktual yang berguna untuk menjadi dasar pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang berkembang. Dalam hal ini humas mampu bertindak sebagai pemberi data dan informasi untuk mencegah adanya kesalahan informasi, upaya memberikan informasi atau mempublikasikan kegiatan dan program kerja unit kehumasan yang ditujukan kepada publik internal maupun publik eksternal.

Komunikasi dan keberhasilan organisasi berhubungan, memperbaiki komunikasi organisasi berarti memperbaiki organisasi. Komunikasi organisasi adalah suatu disiplin studi yang dapat mengambil sejumlah arah yang sah dan bermanfaat. Komunikasi organisasi sebagai landasan kuat bagi karier dalam manajemen, pengembangan sumber daya manusia dan komunikasi perusahaan dan tugas-tugas yang berorientasikan manusia dalam organisasi. Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan².

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, organisasi bahkan instansi pemerintah, baik yang bersifat komersial maupun yang non komersial. Apalagi perusahaan yang berskala besar sangat memerlukan humas untuk meningkatkan atau memajukan sebuah perusahaan atau instansi. Artinya humas sebagai sumber informasi dan penyebar informasi semakin terasa di era globalisasi³.

Humas sebagai saluran komunikasi pemerintahan dengan tugasnya mengkomunikasikan dan mempublikasikan informasi, kegiatan-kegiatan dan

¹F. Rahmadi, *Public Relation Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum, 2002).Hal38

²R. Wayne Pace Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hal24

³M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2001.) Hal 1



program-program kerja yang ada di sekretariat DPRD Provinsi Pekanbaru sangatlah penting dan strategis agar masyarakat bisa memahami dan mengerti apa saja hak dan kewajiban bagi para Anggota Dewan. Tujuan humas Sekretariat DPRD Provinsi Pekanbaru disini agar masyarakat memahami dan mengerti tentang reses.

Kegiatan utama Humas adalah memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk merubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung dan berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan masyarakatsuatu lembaga dengan sikap dan perbuatan suatu lembaga dengan sikap dan pernbuatan masyarakat atau sebaliknya⁴.

Didalam menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, maka diperlukan komunikasi yang mampu menjembatani antara Sekretariat kepada publiknya, baik internal maupun eksternal untuk itu diperlukan model komunikasi. Model komunikasi berfungsi untuk melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual untuk memperbaiki kemacetan komunikasi⁵. Model mampu menjelaskan fenomena yang ada dengan memasukkan unsur-unsur penting dari semua fenomena komunikasi yang dijalankan oleh Humas Sekretariat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis sangat tertarik dalam mengembangkannya dalam suatu bentuk penelitian, dengan judul: **“Model Komunikasi di Sekretariat DPRD dalam Mempublikasikan Kegiatan Reses Anggota DPRD Provinsi Riau”**.

⁴Rusady Ruslan, *Manajemen Publik Relations Dan Media Komunikasi*. (Jakarta:PTRaja Grafindo. 2008). Hal 18

⁵Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2007). Hal 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (*communications is the process to modify the behavior of other individuals*). Maksudnya adalah seseorang akan dapat mengubah sifat, pendapat atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu secara komunikatif sehingga pesan yang disampaikan efektif.
2. Model komunikasi Menurut Sereno dan Mortensen merupakan deskripsi awal ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model Komunikasi merepresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata⁶.
3. Sekretariat adalah unsur pembantu atau pendukung pelaksanaan tugas dan wewenang pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris DPRD (sekwan).
4. Publikasi adalah informasi baik dalam bentuk berita, artikel atau karangan khas (*humas interest*) yang telah ditulis/disiarkan oleh media massa⁷.
5. Reses merupakan komunikasi dua arah antara legislatif dengan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala merupakan kewajiban anggota DPRD untuk bertemu dengan konstituennya secara rutin pada setiap masa reses.⁸

C. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
Apa saja model komunikasi sekretariat DPRD dalam mempublikasikan kegiatan reses anggota DPRD Provinsi Riau.
2. Batasan Masalah
Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah hingga terarahnya penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti

⁶Deddy Mulayana, *Ilmu Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007). Hal 132

⁷Diah Wardhani, *Media Relations*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008). Hal 9

⁸Wawancara prasurvei dengan Bapak Ir. Yazrifitrah, Kabag Humas DPRD Provinsi Riau Pekanbaru. (06 November 2015)



tentang model komunikasi di sekretariat DPRD dalam mempublikasikan kegiatan reses anggota DPRD Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil pokok permasalahan yaitu bagaimana model komunikasi sekretariat DPRD dalam mempublikasikan kegiatan reses anggota DPRD Provinsi Riau ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Model Komunikasi Sekretariat DPRD dalam mempublikasikan kegiatan reses anggota DPRD Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan ilmiah serta melatih menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah.
2. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru.

b. Secara Praktis

1. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada kantor DPRD Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui dan memahami semua tentang kegiatan reses anggota DPRD Provinsi Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membagi bab dalam tiga bahasan, dimana masing-masing bab ini dibagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Berisikan mengenai gambaran umum Model Komunikasi Di Sekretariat DPRD Dalam Mempublikasikan Kegiatan Reses Anggota DPRD Provinsi Riau, visi dan misi, logo DPRD Provinsi Riau dan struktur organisasi DPRD Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.